

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat dihasilkan, seperti:

1. Bumi Surabaya City Resort adalah salah satu hotel berbintang lima di Surabaya yang menyediakan berbagai fasilitas bagi para tamu, seperti *restaurant* dengan berbagai jenis masakan, kolam renang, *bussiness centre*, gedung pertemuan dengan berbagai kapasitas, dan *internet access*. Hotel ini juga menyediakan lima jenis kamar bagi para tamunya, yaitu *classic room*, *classic club room*, *classic suite room*, *classic executive suite room*, dan *classic penthouse room*.
2. Metode *activity based costing* adalah suatu metode pembebanan biaya yang didasarkan pada aktivitas. Aktivitas yang menyebabkan terjadinya biaya disebut *cost driver* sehingga ketepatan dalam penentuan *cost driver* sangat mempengaruhi hasil perhitungan dengan menggunakan metode *activity based costing*.
3. Perhitungan harga pokok kamar yang dilakukan hotel masih menggunakan metode tradisional, maka pada penelitian ini perhitungan harga pokok kamar menggunakan metode *activity based costing*.

4. Terdapat perbedaan antara metode tradisional dan metode *activity based costing* ketika digunakan untuk menghitung harga pokok kamar. Perbedaan harga pokok yang menyebabkan *under costing* dan *over costing* dikarenakan metode tradisional hanya menggunakan satu *cost driver* yaitu produk yang dihasilkan, sedangkan *activity based costing* menggunakan banyak *cost driver*.
5. Hasil perhitungan harga pokok dengan menggunakan metode *activity based costing* dapat memberikan hasil perhitungan yang lebih akurat karena pembebanannya didasarkan pada beberapa aktivitas yang terjadi dalam kegiatan operasional hotel serta menggunakan beberapa *cost driver*.

5.2. Keterbatasan

Ketika melakukan penelitian ini dapat dijumpai beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Tidak memiliki biaya penyusutan, karena ketidakterediaan data yang mendukung.
2. Data yang diberikan sangat terbatas, sehingga penentuan *cost driver* menjadi tidak maksimal. *Cost driver* yang digunakan untuk membebankan biaya pada penelitian ini adalah luas bangunan dan jumlah jam kerja. Namun, tidak semua biaya cocok untuk menggunakan *cost driver* tersebut, misalnya biaya *uniform laundry* dan *uniform* tidak cocok menggunakan *cost driver* berupa luas bangunan.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebaiknya Bumi Surabaya City Resort mulai menerapkan metode *activity based costing* dalam perhitungan harga pokok kamar yang selama ini masih menggunakan metode tradisional.

Hal ini perlu dilakukan karena metode *activity based costing* memberikan hasil perhitungan harga pokok yang lebih akurat karena menggunakan aktivitas sebagai dasar pembebanan dan biaya dialokasikan menggunakan banyak *cost driver*.

Diharapkan dengan mengganti metode perhitungan harga pokok menjadi metode *activity based costing*, dapat memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan, seperti ketika akan menentukan harga jual karena harga jual kamar akan dipengaruhi oleh harga pokok yang dihasilkan oleh kamar tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, W. K., 2009, *Akuntansi Biaya Edisi 14*, Jakarta: Salemba Empat
- Cindrawati, S. D., M. Dzulkirom, dan Zahroh Z.A., 2014, Penerapan Activity Based Costing System Sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Kasus Pada Hotel Pelangi Malang, *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 8 No.2, 2 Maret 2014
- Dewi, S. P., dan S. B. Kristanto, 2015, *Akuntansi Biaya Edisi 2*, Bogor: In Media
- Hansen, D. R., dan M. M. Mowen, 2013, *Akuntansi Manajerial Edisi 8*, Jakarta: Salemba Empat
- Herman, E., 2013, *Akuntansi Manajerial Suatu Orientasi Praktik*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Maulana, A. H., 2016, Analisis Activity Based Costing Sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Kasus Padad Hotel Selecta Tahun 2014), *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 30 No.1, Januari 2016
- Muliadji, A., 2014, Activity Based Costing Dalam Penetapan Harga Pokok Sewa Kamar Hotel Grand Surabaya, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala
- Purwaji, A., Wibowo, dan Muslim, 2016, *Akuntansi Biaya Edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat
- Purwanti, A., dan Prawironegoro, 2013, *Akuntansi Manajemen Edisi 3 Revisi*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Rudianto, 2013, *Akuntansi Manajemen “Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis”*, Jakarta: Erlangga

- Soewirjo, dan H. S. Darmo, 2003, *Teori dan Praktek Akuntansi Perhotelan*, Yogya: Andi Offset
- Sujarweni, V.W., 2015, *Akuntansi Biaya Teori Dan Penerapannya*, Yogyakarta: Pustaka baru Press
- Widanaputra, A. A. G. P., Suprasto, Aryanto, dan Sari, 2009, *Akuntansi Perhotelan Pendekatan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Witjaksono, A., 2013, *Akuntansi Biaya Edisi Revisi*, Yogya: Graha Ilmu
- Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, 2017, Statistik Akomodasi, (<http://www.kemenpar.go.id/asp/ringkasan.asp?c=113>, diunduh 28 Oktober 2017).
- Menteri Parpostel, 1897, Keputusan Menteri Parpostel No. KM.94/HK.103/MPPT 1987